

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Motivasi belajar siswa mengalami peningkatan setelah menggunakan model pengajaran langsung (*Direct Intruction*).
2. Penggunaan model pengajaran langsung (*Direct Intruction*) dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan rangsangan untuk belajar pada siswa karena pembelajarannya yang menyenangkan sehingga membawa pengaruh yang positif terhadap aspek kognitifnya.
3. Model pengajaran langsung (*Direct Intruction*) efektif diterapkan pada mata pelajaran IPA khususnya materi poko gaya.
4. Secara klasikal (rata-rata kelas) motivasi belajar siswa yang diajarkan dengan model pengajaran langsung (*Direct Intruction*) lebih baik dari kondisi awal. Dari hasil penelitian dengan menggunakan lembar observasi, pada kondisi awal rata-rata kelas hanya 35,71% (Rendah), pada siklus I pertemuan 1 meningkat menjadi 50,00% (Sedang), pada siklus I pertemuan 2 meningkat menjadi 57,14% (sedang), pada siklus II pertemuan 1 rata-rata kelas meningkat menjadi tinggi dengan nilai 78,57 dan pada siklus II pertemuan 2 motivasi belajar siswa semakin meningkat menjadi sangat tinggi dengan nilai 92,85%.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka disarankan hal-hal berikut:

1. Kepada kepala sekolah untuk mengembangkan atau melatih para guru agar terampil menggunakan berbagai model pembelajaran terutama model pengajaran langsung (*Direct Intruction*).
2. Kepada guru diharapkan untuk menggunakan model pengajaran langsung (*Direct Intruction*) yang sesuai dengan mata pelajaran atau materi pelajaran.
3. Peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan model pengajaran langsung (*Direct Intruction*) harap menguasai terlebih dahulu setiap tahapan yang terdapat dalam model agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara maksimal.
4. Peneliti lain yang berminat disarankan untuk meneliti tentang efektifitas model pengajaran langsung (*Direct Intruction*) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran lain selain IPA.